

ABSTRAK

Lada Hitam Lampung terdaftar sebagai salah satu Indikasi Geografis yang ada di Indonesia dengan Nomor Sertifikat ID G 000000042 tertanggal 2 Mei 2016. Perlindungan Indikasi Geografis bertujuan untuk melindungi kekhasan dari pemalsuan atau pemanfaatan yang tidak seharusnya sekaligus memberi kesempatan dan perlindungan kepada masyarakat wilayah penghasil produk untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, hal tersebut juga diharapkan masyarakat Lampung dengan terdaftarnya Lada Hitam sebagai Indikasi Geografis. Atas hal tersebut, maka skripsi ini akan mengkaji eksistensi Lada Hitam Lampung setelah terdaftar sebagai Indikasi Geografis dari Provinsi Lampung dan perlindungan hukum yang dapat diberikan, apabila Eksistensi Lada Hitam Lampung berkurang.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip dan asas-asas hukum terhadap norma-norma atau peraturan-peraturan hukum positif. Penelitian ini meneliti bahan pustaka atau data sekunder seperti undang-undang, buku, jurnal, maupun hasil karya dari kalangan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi Lada Hitam Lampung cenderung mengalami penurunan dan sedang dalam tahap kritis, meskipun dikatakan mengalami penurunan dalam berbagai bidang, Lada Hitam Lampung masih tetap diakui dan eksis sebagai salah satu Indikasi Geografis dari Provinsi Lampung, dan masih tetap dilindungi oleh hukum sebagai Indikasi Geografis sepanjang kenyataannya masih ada, dan reputasi, kualitas, dan karakteristik yang menjadi dasar diberikannya perlindungan Indikasi Geografis masih sesuai dengan buku persyaratannya.

Dibutuhkannya tindakan dalam mengatasi permasalahan Lada Hitam Lampung yang semakin hari semakin mengalami penurunan meski telah terdaftar sebagai salah satu Indikasi Geografis, diperlukan langkah-langkah positif yang harus dilakukan Pemerintah bersama-sama masyarakat seperti melakukan pemberdayaan petani, pemberian pengetahuan tentang Lada Hitam secara luas dan menyeluruh, melakukan kerjasama dengan luar negeri berkaitan dengan ekspor impor, bekerjasama dengan pihak yang dapat membantu dalam kebutuhan teknologi dan bantuan teknis, serta mencari cara untuk meningkatkan harga lada di pasar nasional maupun internasional. Sehingga manfaat yang besar dari Lada Hitam Lampung dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Kata Kunci :Dinamika Lada Hitam Lampung, Indikasi Geografis, Lada Hitam Lampung.

ABSTRACT

Lampung Black Pepper is registered as one of the Geographical Indications in Indonesia with ID Certificate Number G 000000042 dated May 2, 2016. Geographical Indications Protection aims to protect the exclusive virtues from act of counterfeiting or utilization and provide opportunities and protection for the community producing products to obtain maximum benefits, it was also expected by Lampung people to register Black Pepper as a Geographical Indication. On this matter, this thesis will examine the existence of Lampung Black Pepper after being registered as a Geographical Indication of Lampung Province and legal protection that can be given, if the existence of Lampung Black Pepper is reduced.

This study was compiled using normative juridical research methods, namely research that is based on the application of legal principles and principles to positive legal norms or regulations. This research examines library materials or secondary data such as laws, books, journals, and works from legal circles.

The results showed that the existence of Lampung Black Pepper tended to decline and was in a critical stage, although it was said to decline in various fields, Lampung Black Pepper still recognized and exist as one of the Geographical Indications of Lampung Province, and still protected by law as a Geographic Indication as long as the reality, reputation, quality, and characteristics that are the basis for giving protection to Geographical Indications are still in accordance with the law.

There is a need to take action in overcoming the problem of decreased amount of Lampung Black Pepper even though it has been registered as one of the Geographical Indications, positive steps are needed by the Government, coordinating with local communities, taking measures such as empowering farmers, giving knowledge about Black Pepper widely and thoroughly, doing cooperation with foreign countries related to export import, in collaboration with parties who can assist in technological needs and technical assistance, and increase the pepper prices in national and international markets. By that means, the great benefits of Lampung Black Pepper can be felt by the entire community.

Keywords: Dynamics of Lampung Black Pepper, Geographical Indications, Lampung Black Pepper,